

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Proses produksi merupakan kegiatan inti dari suatu perusahaan manufaktur. Dalam proses produksi, suatu perusahaan dituntut untuk menghasilkan suatu produk berkualitas tinggi sesuai dengan selera dan keinginan konsumen. Tersedianya bahan baku yang baik dan sesuai sangat dibutuhkan dalam proses produksi suatu perusahaan (Ginting, 2012). Oleh karena itu penentuan persediaan bahan baku yang baik merupakan kegiatan yang sangat penting dalam suatu proses produksi.

Dengan melakukan langkah perencanaan yang tepat maka akan mudah untuk menentukan jumlah bahan baku yang diperlukan agar dapat diketahui kuantitasnya, sehingga tidak terjadi kelebihan ataupun kekurangan bahan baku yang signifikan. Hal ini akan membuat biaya-biaya tambahan yang tidak perlu seperti biaya *inventory* yang berlebihan dapat dikurangi atau bahkan dihapuskan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian mengenai perencanaan persediaan bahan baku pada produk karung plastik PTPN X pada PT.Dasaplast Nusantara di daerah Pecangaan, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah. Dari sekian banyak karung plastik yang diproduksi oleh PT.Dasaplast Nusantara, karung plastik PTPN X dipilih sebagai bahan penelitian karena PT.Dasaplast Nusantara merupakan salah satu anak perusahaan dari PT.Perkebunan Nusantara X (Persero) atau disingkat PTPN X, sehingga produk karung plastik PTPN X merupakan produk tetap yang selalu di produksi setiap tahun.

Meskipun karung plastik PTPN X diproduksi tiap tahunnya, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis selama 1 bulan di PT.Dasaplast Nusantara, penulis menemukan permasalahan berupa terjadinya kekurangan bahan baku dalam memproduksi karung plastik PTPN

X dikarenakan terjadi keterlambatan kedatangan bahan baku, dikarenakan terjadi cuaca ekstrem. Selama ini pihak PT.Dasaplast Nusantara melakukan persediaan bahan baku hanya berdasarkan data histori permintaan, padahal jumlah permintaan karung plastik PTPN X berubah-ubah tiap tahunnya. Maka sangat perlu untuk menerapkan suatu metode yang tepat dalam mengelola persediaan agar proses produksi dapat berlangsung dengan lancar.

Adapun produk karung plastik PTPN X terdiri dari Karung plastik dan *Inner*. Bahan baku dari karung plastik PTPN X adalah PP (*Polypropylene*) dan Pelet PP, sedangkan bahan baku dari *Inner* adalah LLDPE (*Linear Low Density Polyethylene*) dan Pelet LL.

Bahan baku diatas didatangkan dari produsen lokal dan juga mengimpor dari negara lain. Hal ini dikarenakan cukup sulit untuk mendapatkan bahan baku ini ditambah harganya yang cukup mahal. Selama ini PT.Dasaplast Nusantara melaksanakan penjadwalan dan perencanaan produksi didasarkan atas perkiraan data historis permintaan periode sebelumnya, tanpa menggunakan metode peramalan standar. Sehingga sering terjadi penumpukan bahan baku yang berlebih di gudang bahan baku, atau malah sebaliknya yaitu terjadi kekurangan bahan baku yang menyebabkan terhambatnya proses produksi yang berimbas pada ketepatan waktu, biaya tambahan, juga tenaga kerja yang tidak bisa optimal, dikarenakan jumlah permintaan yang berubah-ubah.

Berdasarkan dengan keterbatasan kesediaan bahan baku tersebut, PT.Dasaplast Nusantara harus mempunyai strategi yang tepat dalam merencanakan persediaan bahan baku agar perusahaan dapat memenuhi rencana produksi secara efektif dan efisien. Suatu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan perencanaan bahan baku produksi adalah *Material Requirement Planning* (MRP).

Metode ini dapat digunakan untuk menghitung kebutuhan bahan baku suatu produk yang bersifat *dependent* (berdasarkan permintaan) terhadap akhir penyelesaian suatu produk. Dengan sistem MRP, jumlah bahan baku yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu produk yang akan datang dapat

diketahui jumlahnya, sehingga perusahaan mampu mengoptimalkan kesediaan bahan baku yang diperlukan.

Salah satu tujuan utama kegiatan bisnis PT.Dasplast Nusantara adalah untuk memuaskan kebutuhan konsumen. Sistem MRP merupakan serangkaian mekanisme pengendalian yang sangat bermanfaat untuk menjamin ketersediaan bahan baku dengan jumlah dan waktu yang tepat, sehingga akan mendukung kelancaran dan ketepatan proses untuk waktu produksi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pemenuhan akan kebutuhan bahan baku merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan. Sehingga membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PERENCANAAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DENGAN METODE *MATERIAL REQUIREMENT PLANNING* (MRP) PRODUK KARUNG PLASTIK PTPN X (Studi Kasus Di PT.Dasplast Nusantara)”** yang diharapkan dapat menghasilkan solusi untuk perencanaan bahan baku yang tepat dan bisaditerapkan pada perusahaan agar dapat menjamin proses produksi dan penjualan secara lancar.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

PT.Dasplast Nusantara merupakan salah satu perusahaan manufaktur terdepan dalam bidang produksi karung plastik di Indonesia. Namun saat ini terdapat kendala yang mempengaruhi produksi karung plastik, salah satunya adalah ketersediaan bahan baku yang cukup sulit didapat.

Faktor yang menjadi hambatan mengapa bahan baku sulit didapat seperti: biaya mahal, distribusi tidak lancar, dan cuaca ekstrem. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan pada bulan Februari 2018 terdapat 2 hari dimana hanya separuh lini produksi PT.Dasplast Nusantara yang bekerja karena kedatangan bahan baku yang terlambat akibat cuaca buruk.

Hal ini tentu berimbas pada jumlah produksi yang menurun sehingga target produksi tidak tercapai. Berdasarkan hal ini peneliti mencoba untuk mengatasinya dengan melakukan penelitian tentang pengendalian persediaan bahan baku dengan MRP sehingga diharapkan stok ketersediaan bahan baku

di gudang PT.Dasaplast Nusantara dapat selalu ada namun juga tidak memakan ruang atau tempat yang terlalu banyak.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian kali ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan persediaan bahan baku di PT.Dasaplast Nusantara?
2. Bagaimana solusi alternative untuk menangani permasalahan perencanaan dan pengendalian kebutuhan bahan baku produk karung plastik PTPN X di PT.Dasaplast Nusantara?
3. Berapa besar efisiensi yang diperoleh dengan penerapan metode MRP?

### **1.4. Batasan Masalah**

Penelitian ini memiliki pembatasan-pembatasan masalah sesuai dengan batasan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan MRP dilakukan untuk satu tahun kedepan, yaitu tahun 2019.
2. Perhitungan dilakukan hanya untuk bahan utama, yaitu *Polypropylene*, LLDPE, Pelet PP, dan Pelet LL.
3. Data yang digunakan adalah data permintaan dan data jumlah produksi yang tercatat oleh perusahaan pada tahun 2018.
4. Data Inventori perusahaan yang digunakan adalah data inventori tahun 2018.
5. Dalam penelitian kali ini penulis menggunakan produk karung plastik PTPN X sebagai acuan penelitian. Hal ini dikarenakan produk karung plastik PTPN X adalah produk yang paling sering diproduksi oleh PT.Dasaplast Nusantara setiap tahunnya.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilaksanakannya program penelitian ini adalah sebagai kesempatan untuk melihat sejauh mana ilmu yang diperoleh dan dipelajari diperkuliahan bisa diterapkan di dunia industri secara nyata. Dari rumusan masalah diatas, Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghitung perencanaan persediaan bahan baku yang digunakan di PT.Dasaplast Nusantara khususnya pada produk karung plastik PTPN X.
2. Merancang solusi alternative bagi penanganan perencanaan dan persediaan bahan baku dengan metode perhitungan kuantitatif menggunakan metode MRP.
3. Menghitung tingkat efisiensi perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku karung plastik PTPN X di PT.Dasaplast Nusantara sebelum dan sesudah penerapan metode MRP.

### **1.6. Kegunaan Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian, maka penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi para akademisi dapat menambah pengetahuan dibidang manajemen pengadaan bahan baku serta dapat mengaplikasikan ilmu yang dipelajari di perkuliahan untuk memecahkan permasalahan di dunia nyata.
2. Bagi perusahaan memperoleh saran untuk manajemen pengendalian persediaan yang optimum agar kinerja perusahaan yang lebih baik.
3. Bagi pihak lain menjadi bahan referensi dan bahan perbandingan penelitian bagi penulis lain dalam melakukan penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang.

### **1.7. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini terdiri dari beberapa bab yang secara rinci sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan teori-teori yang berhubungan dengan pokok permasalahan serta referensi penelitian terdahulu yang akan dijadikan landasan dalam penulisan skripsi ini. Selain itu, di bab ini juga menjelaskan mengenai kerangka pikir.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini meliputi rancangan penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, tahapan penelitian dan yang terakhir analisis data.

#### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan mengenai gambaran perusahaan dan analisis data yang diolah serta pembahasan teoritis. Menjabarkan kesimpulan dan saran berkaitan dengan hasil yang diperoleh penelitian dan pembahasan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap penelitian terkait.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini menjabarkan kesimpulan dan saran berkaitan dari hasil penelitian dan pembahasan yang yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap penelitian terkait.

